

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dan pengaruh karakteristik demografi (jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, uang saku dan tempat tinggal) dan karakteristik personalitas (*financial attitude* dan *financial behavior*) terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan analisis data pada bab IV, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015-2017 termasuk kategori menengah atau sedang dengan tingkat literasi keuangan sebesar 70.77%.
2. Aspek pada tingkat literasi keuangan dalam kategori rendah yaitu pada aspek asuransi sebesar 60.10% aspek ini terdiri dari pengetahuan tentang fungsi asuransi, manfaat asuransi, pengetahuan tentang retensi, pengetahuan tentang premi asuransi, dan pembelian asuransi). Sedangkan aspek yang masuk kategori tinggi yaitu pada aspek tabungan sebesar 84.85%, aspek ini terdiri dari pengertian tabungan, manfaat menabung, karakteristik deposito, perhitungan bunga majemuk, dan perhitungan mengenai suku bunga.
3. Variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa

4. Variabel usia berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Variabel pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
6. Variabel uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
7. Variabel tempat tinggal berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
8. Variabel *financial attitude* berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
9. Variabel *financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya
 1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang lebih bervariasi, karena berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* didapat nilai sebesar 0.541 % hal ini menunjukkan adanya kontribusi dari

variabel jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, uang saku, tempat tinggal, *financial attitude* dan *financial behavior* dalam memprediksi tingkat literasi keuangan secara bersama-sama sebesar 54.1%. Sedangkan sisanya 45.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

2. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas cakupan dalam penelitian dan tidak terpaku pada satu jurusan saja, sehingga peneliti selanjutnya dapat membandingkan tingkat literasi keuangan menjadi lebih luas, seperti membedakan tingkat literasi keuangan mahasiswa ekonomi dan mahasiswa non-ekonomi.

b. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan dapat mulai belajar untuk mengenal terhadap aspek-aspek keuangan terutama aspek asuransi, investasi, dan tabungan. Karena aspek tersebut merupakan jenis pengalokasian dana yang dapat memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih menggali pengetahuan pada aspek asuransi, karna aspek ini mendapatkan nilai dengan kategori rendah dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya.
2. Bagi mahasiswa yang tinggal sendiri sebaiknya tidak selalu bergantung dengan orang tua, dan lebih hemat serta belajar mandiri dengan pengelolaan keuangan yang baik. Keadaan tersebut akan membuat kesadaran terhadap rasa bertanggung jawab mahasiswa dari uang saku

yang diberikan oleh orang tua. Adanya rasa tanggung jawab ini merupakan cerminan dari keungan pribadi yang lebih baik.

c. Bagi Universitas

1. Bagi pihak universtas khususnya pihak Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta perlu meningkatkan literasi keuangan mahasiswa menjadi kategori tinggi dengan cara mengadakan seminar dan pemahaman tentang pengetahuan keuangan guna meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, karena kategori tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada angkatan 2015-2017 termasuk kategori menengah/ sedang yaitu sebesar 70.77%

d. Bagi Masyarakat

1. Bagi masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan pemahaman kepada anaknya di lingkungan keluarga terkait masalah keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan.
2. Masyarakat juga dituntut dapat mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap uang saat ini guna mensejahterahkan keuangan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

e. Pemerintah dan Lembaga Keuangan

1. Bagi lembaga keuangan dapat memberikan edukasi-edukasi terhadap para mahasiswa yang berada di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta

terkait pemahaman tentang literasi keuangan dan keuntungan dari mengikuti kegiatan yang diberikan lembaga keuangan tersebut seperti manfaat menabung di bank, manfaat dalam melakukan investasi sejak dini dan manfaat dalam mengikuti kegiatan asuransi dll.

2. Bagi Pemerintahan dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menerapkan kegiatan atau program yang melibatkan mahasiswa/i di Perguruan Tinggi untuk meningkatkan literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan mereka yang akan memberikan dampak positif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan memberikan manfaat secara langsung.

f. Komunitas

1. Bagi komunitas, khususnya komunitas yang melek terhadap keuangan dapat menjadi agen penggerak untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat maupun di Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Mengingat mahasiswa merupakan *agent of change and social control* yang dapat memberikan pengaruhnya dalam meningkatkan literasi keuangan untuk kepentingan kesejahteraan perekonomian di Indonesia.